

## **ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA AGROWISATA JAPRIFARM, KOTA MATARAM**

### ***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY ON VISITOR SATISFACTION AT JAPRIFARM AGROTOURISM, MATARAM CITY***

**Rifani Nur Sindy Setiawan<sup>1\*</sup>, Anna Apriana Hidayanti<sup>1</sup>, Eka Nurmindia Dewi Mandalika<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Email Penulis korespondensi: [setiawanrifani@unram.ac.id](mailto:setiawanrifani@unram.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui angket maupun *google form* yang berisi daftar pertanyaan pada pengunjung, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung sudah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak agrowisata Japrifarm. Dimensi kualitas pelayanan bukti fisik dan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Sedangkan dimensi kualitas pelayanan kehandalan dan ketanggapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Nilai R-Square sebesar 55,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm dapat dijelaskan oleh dimensi kualitas pelayanan yaitu bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, dan jaminan sebesar 55,9%.

Kata Kunci : Agrowisata, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pengunjung

#### **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of service quality on the satisfaction of Japrifarm Agrotourism visitors using multiple linear regression analysis. The data used is primary data collected through questionnaires or Google Forms containing a list of questions for visitors, with a sampling technique using accidental sampling. The research results show that visitors are satisfied with the services provided by Japrifarm Agrotourism. The service quality dimensions of physical evidence and guarantees have a significant effect on the satisfaction of Japrifarm Agrotourism visitors. Meanwhile, the dimensions of service quality, reliability, and responsiveness do not significantly influence the satisfaction of Japrifarm Agrotourism visitors. The R-Square value is 55.9%, so it can be concluded that the satisfaction of visitors to Japrifarm Agrotourism can be explained by the dimensions of service quality, namely physical evidence, reliability, responsiveness, and guarantee, which are 55.9%.

Keywords : Agrotourism, Service Quality, Visitor Satisfaction

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Menurut (Purnami et al., 2019) menyatakan bahwa pertanian memiliki potensi kuat yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Selain itu pengembangan ini juga memegang peranan penting terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Lestari et al., 2016). Salah satu pengembangan sektor pertanian agar dapat dinikmati oleh wisatawan adalah agrowisata. Agrowisata adalah pengembangan sektor pertanian untuk pariwisata, dimana pengunjung dapat dapat mengunjungi kebun pertanian tersebut untuk membeli produk, menikmati pertunjukan, atau turut serta dalam aktivitas pada kebun tersebut.

Agrowisata di Indonesia yang merupakan kegiatan pariwisata berbasis masyarakat, memanfaatkan usaha pertanian sebagai daya tarik wisata yang memiliki banyak dampak positif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama berupa pendapatan

masyarakat, lapangan kerja dan peluang usaha (Susanti et al., 2021). Agrowisata merupakan salah satu bentuk dari rural tourism yang menawarkan kegiatan pertanian sebagai daya tarik wisata serta melibatkan penduduk lokal dalam perencanaan hingga pengelolaan kawasan agrowisata. Masyarakat lokal, terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata (Andin, 2013).

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha pada bidang pertanian. Harapannya, dengan aktifitas agrowisata tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumberdaya lahan, dan terjaganya keknologi pertanian lokal. Pengembangan agrowisata dapat memberikan dampak terhadap upaya pembangunan pertanian berkelanjutan dari sudut pandang ekologi, sosial, ekonomi dan pengelolaan (Kader & Radjak, 2020).

Sesuai dengan penelitian Salmah et al., (2021), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu daerah Destinasi wisata di Indonesia yang telah dikunjungi oleh banyak wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah adalah keindahan alamnya (pantai, pegunungan, cagar budaya dan lain lainnya). Salah satu objek agrowisata yang berada Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berada di pusat Kota Mataram adalah Japrifarm. Japrifarm yang terletak di Kecamatan Ampenan, Kota Mataram merupakan salah satu produsen buah dan sayuran fresh yang menyediakan tempat pelatihan dan mengenalkan cara bercocok tanam yang baik untuk masyarakat dan anak-anak. Selain itu Japrifarm juga dikenal sebagai tempat praktek kerja lapang untuk para mahasiswa maupun kegiatan *Outing Class* untuk para siswa. Semakin banyaknya agrowisata yang bermunculan di Kota Mataram, maupun sekitar Kota Mataram maka pihak agrowisata Japrifarm harus mampu memberikan kualitas pelayanan yang optimal agar konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Sehingga pengunjung memiliki minat besar untuk berkunjung kembali dan dapat merekomendasikannya kepada kerabat.

Menurut Purnami et al., (2019), kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaian dalam mengimbangi harapan konsumen. Konstruk kualitas pelayanan memiliki lima dimensi yaitu bukti fisik (*Tangibles*), Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), serta Simpati (*Empathy*) (Intan et al., 2021). Pelayanan yang optimal dapat membentuk minat kunjungan ulang pengunjung karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh suatu industri. Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang disebabkan karena membandingkan ekspektasi dengan kinerja yang diharapkan (Kotler & Keller, 2012). Salah satu tujuan bisnis dari suatu industri adalah kepuasan konsumen.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dengan dimensi bukti fisik (*Tangibles*), Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), dan Jaminan (*Assurance*) terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi pihak agrowisata Japrifarm tentang kualitas pelayanan yang telah diberikan. Serta, dapat mengetahui rerata tingkat kepuasan pengunjung agrowisata. Sehingga, dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif diartikan sebagai pendekatan yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya (Suharsimi, 2006).

Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan peneliti melalui angket maupun *google form* yang berisi daftar pertanyaan pada pengunjung agrowisata Japrifarm Kota Mataram. Pengambilan data dilakukan pada minggu kedua bulan Juli 2023, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Didapatkan responden sebanyak 50 orang untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda untuk mengetahui dimensi kualitas pelayanan (bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, serta jaminan) yang berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada agrowisata Japrifarm. Adapun persamaan regresi secara umum adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Pengunjung

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Bukti fisik

$X_2$  = Kehandalan

$X_3$  = Ketanggapan

$\varepsilon$  = *Error term*

Berikut ini adalah tahapan analisis pada penelitian ini:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas data.
2. Melakukan uji asumsi klasik regresi linier berganda, meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.
3. Menentukan faktor-faktor yang berpengaruh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reabilitas Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji validitas data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu penelitian benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Darma, 2021). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing item pertanyaan pada kuesioner berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa pada kelima variabel yang digunakan, semua item pertanyaannya berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini valid.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data. Reliabilitas data digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian apabila diulang pada lain waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas Alfa Cronbach nya berada pada rentang 0,70 hingga 0,90 (Yusup, 2018). Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS didapatkan nilai Alfa Cronbach untuk keempat variabel

independen yang digunakan, semuanya berada pada rentang 0,70 hingga 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

### Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung

Dalam penelitian ini, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung terdiri dari empat dimensi, yaitu bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, dan jaminan. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert, dengan skala pengukuran 1 sampai dengan 5. Kemudian, skala tersebut dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut.

$$\text{interval} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Interval Kelas

Interval Kelas	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Kurang
1,81 – 2,60	Kurang
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Tabel 2. Rerata Kepuasan Pengunjung agrowisata Japrifarm

Uraian	Rerata Kepuasan	Kategori
Frekuensi Kunjungan	3,77	Baik
Lama Waktu Berkunjung	3,74	Baik
Keinginan Berkunjung Kembali	4,13	Baik
Rencana Untuk Mengajak Teman	4,05	Baik
Keinginan Mempromosikan agrowisata	4,05	Baik
Rata-rata	3,95	Baik

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa dari kelima indikator untuk kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm memiliki rentang rata-rata 3,41 hingga 4,20 dan masuk dalam kategori baik. Jika dilihat dari indikator keinginan berkunjung kembali, masuk ke dalam kategori baik yang berarti pengunjung yang sudah datang, memiliki keinginan berkunjung kembali karena pelayanan yang telah diberikan pihak agrowisata Japrifarm. Indikator rencana untuk mengajak teman dan keinginan mempromosikan agrowisata memiliki kategori baik, hal tersebut menunjukkan bahwa pengunjung memiliki keinginan berkunjung kembali dengan mengajak teman dan dengan senang hati mempromosikan agrowisata Japrifarm kepada kerabat. Secara garis besar, untuk kepuasan pengunjung agrowisata memiliki nilai rata-rata sebesar 3,95 dan masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung sudah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak agrowisata Japrifarm.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm, dengan memperhatikan asumsi klasik yaitu normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, didapatkan hasil bahwa data telah memenuhi asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,622 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi hasil regresi

setiap variabel independen dengan absolut residualnya memiliki nilai lebih dari 0,05. Nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Mardiatmoko (2020) menyatakan bahwa agar persamaan regresi yang terbentuk memiliki ketepatan dalam mengestimasi model, maka uji asumsi klasik sangat penting untuk dilakukan. Setelah data memenuhi uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji serentak dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang artinya variabel bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, dan jaminan berpengaruh secara serentak terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Pada tabel 3 berikut ditampilkan hasil uji parsial dengan menggunakan uji t.

Tabel 3. Uji Parsial Regresi Linier Berganda

Uraian	Nilai koefisien	Signifikansi
Konstanta	8,023	0,112
Bukti Fisik ( $X_1$ )	0,587	0,001
Kehandalan ( $X_2$ )	0,400	0,292
Ketanggapan ( $X_3$ )	0,544	0,379
Jaminan ( $X_4$ )	0,143	0,045

#### 1. Bukti Fisik

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel bukti fisik sebesar 0,587 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel bukti fisik dapat meningkatkan kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm sebesar 0,587. Nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel bukti fisik dengan indikator akses jalan, penampilan karyawan, ketersediaan sarana, keindahan panorama, dan fasilitas outbound yang telah disediakan oleh pihak agrowisata Japrifarm berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa variabel bukti fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Jika dilihat dari nilai rata-rata dimensi bukti fisik sebesar 3,90 masuk ke dalam kategori dengan tingkat kualitas pelayanan baik.

#### 2. Kehandalan

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel kehandalan sebesar 0,400 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kehandalan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm sebesar 0,400. Nilai signifikansi sebesar 0,292 lebih dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel kehandalan dengan indikator kesesuaian layanan, kecakapan pegawai, kecekatan pegawai, sikap pegawai, dan kemampuan menyelesaikan masalah pihak agrowisata Japrifarm tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al., (2016) yang menyatakan bahwa variabel kehandalan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun, jika dilihat dari nilai rata-rata dimensi kehandalan sebesar 4,11 masuk ke dalam kategori dengan tingkat kualitas pelayanan baik.

#### 3. Ketanggapan

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel ketanggapan sebesar 0,544 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ketanggapan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm sebesar 0,544. Nilai signifikansi sebesar 0,379 lebih dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel ketanggapan dengan indikator sikap dalam menghadapi keluhan, kesiapan dalam membantu pelanggan, kecepatan pelayanan, kemauan membantu pelanggan, kecekatan petugas lapangan pihak agrowisata Japrifarm tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suprihatin (2017) yang menyatakan bahwa

variabel ketanggapan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun, jika dilihat dari nilai rata-rata dimensi ketanggapan sebesar 4,22 masuk ke dalam kategori dengan tingkat kualitas pelayanan sangat baik.

#### 4. Jaminan

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel jaminan sebesar 0,143 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel jaminan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm sebesar 0,143. Nilai signifikansi sebesar 0,045 kurang dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel jaminan dengan indikator keramahan pegawai, kesabaran dalam menghadapi keluhan, kesabaran dalam menghadapi pertanyaan pengunjung, jaminan keselamatan, serta kenyamanan fasilitas yang diberikan oleh pihak agrowisata Japrifarm tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmawati dan Sudrajat (2018) yang menyatakan bahwa variabel jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Jika dilihat dari nilai rata-rata dimensi jaminan sebesar 4,21 masuk ke dalam kategori dengan tingkat kualitas pelayanan sangat baik.

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan *software* SPSS menunjukkan hasil R-Square sebesar 55,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm dapat dijelaskan oleh dimensi kualitas pelayanan yaitu bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, dan jaminan sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan tercantum pada sub-bab hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung agrowisata masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung sudah merasa puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak agrowisata Japrifarm. Dimensi kualitas pelayanan bukti fisik dan jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Sedangkan dimensi kualitas pelayanan kehandalan dan ketanggapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm. Nilai R-Square sebesar 55,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung agrowisata Japrifarm dapat dijelaskan oleh dimensi kualitas pelayanan yaitu bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, dan jaminan sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah peneliti dapat memasukkan variabel lain seperti dimensi pelayanan empati sebagai variabel independen, agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Kemudian untuk pihak agrowisata Japrifarm diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dimensi kehandalan dengan indikator kesesuaian layanan, kecakapan pegawai, kecekatan pegawai, sikap pegawai, dan kemampuan menyelesaikan masalah pihak agrowisata Japrifarm agar dapat meningkatkan tingkat kualitas pelayanan dari baik menjadi sangat baik. Begitu pula dengan kualitas pelayanan dimensi bukti fisik dengan indikator akses jalan, penampilan karyawan, ketersediaan sarana, keindahan panorama, dan fasilitas outbound harus ditingkatkan agar kualitas pelayanan nya dapat meningkat menjadi sangat baik. Sehingga lebih banyak pengunjung yang semakin tertarik dengan agrowisata Japrifarm.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 173-188.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R<sup>2</sup>). In *Guepedia*.
- Salmah, E., Yuniarti, T., & Handayani, T. (2021). Analisis Pengembangan Agrowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 1-17. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v7i1.66>
- Fatmawati, V. A., & Sudrajat, I. S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Agro Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 2(2), 43-51.
- Gun Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrikkenari Muda [Canarium Indicum L]). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*.
- Intan, D. R., Lubis, W., & Harahap, W. U. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan pada Agrowisata Sapi Perah di Berastagi. *Agrifor*. <https://doi.org/10.31293/agrifor.v20i2.5720>
- Kader, A., & Abd. Radjak, D. (2020). Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4997>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). Manajemen pemasaran edisi kedua belas jilid 1. Penerbit: PT. Indeks. Jakarta.
- Lestari, B., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2016). Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Agrowisata (Studi kasus di Wisata Agro Tambi PT Perkebunan Tambi Wonosobo). *J. MASEPI*.
- Prasetyo, A. S. (2022, June). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung di Agrowisata Omah Salak Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis* (Vol. 6, No. 1, pp. 152-157).
- Purnami, N. N. A., Suryawardani, I. O., & Suamba, I. K. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata Bali Pulina untuk Membentuk Minat Kunjungan Ulang. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*. <https://doi.org/10.24843/jaa.2019.v08.i01.p07>
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Suprihatin, D. N. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Taman Agrowisata Sondokoro PTPN IX Karanganyar. *Agrista*.
- Susanti, E., Muhafidin, D., & Karlina, N. (2021). Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Melalui Pengenalan Bahasa Asing. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i1.29581>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.